

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Penelitian Etnobotani Tumbuhan Rempah dan Bumbu-bumbu)**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci yang dimana data yang terkumpul berbentuk gambar serta kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka dan lebih menekankan pada proses dari produk.

#### **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey/observasi lapangan untuk mendapatkan data-data dan melakukan dokumentasi berbagai tumbuhan yang dijadikan rempah-rempah dan bumbu masakan oleh masyarakat Dayak Desa di Desa Pakak, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Teknik yang digunakan untuk menentukan responden adalah *purposive sampling*.

#### **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan awal yaitu observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Januari 2021. Penelitian ini dilakukan di desa Pakak Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

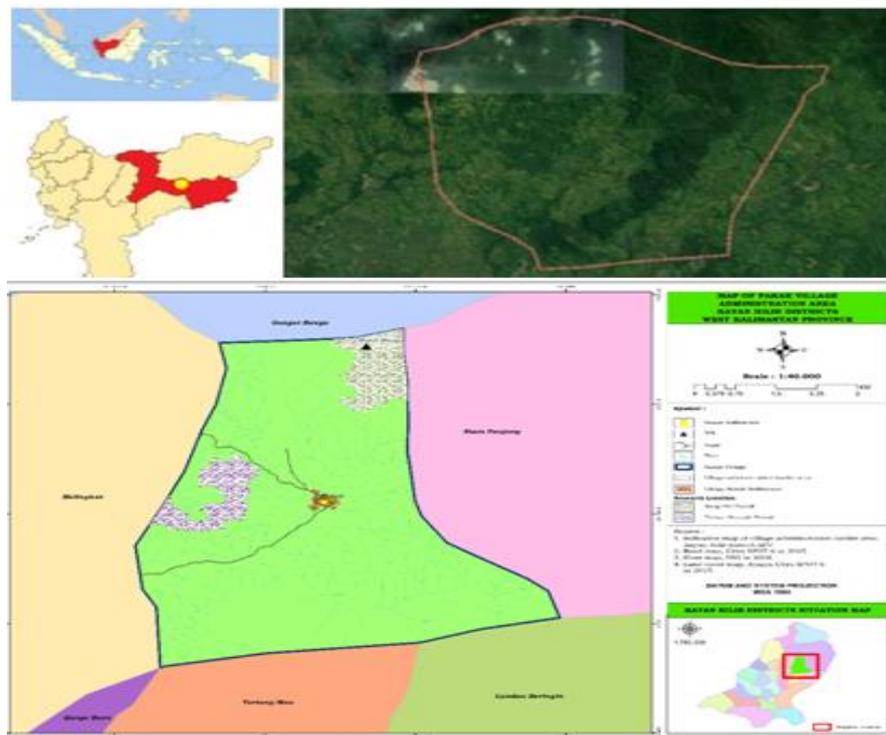
#### 4. Suku Dayak Desa di Desa Pakak

Kabupaten Sintang terletak di bagian timur Provinsi Kalimantan Barat atau diantara 1°05' Lintang Utara serta 0°46' Lintang Selatan dan 110°50' Bujur Timur serta 113°20' Bujur Timur. Kabupaten Sintang merupakan kabupaten yang memiliki luas wilayah ketiga terbesar di Provinsi Kalimantan Barat setelah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km<sup>2</sup> (BPS Sintang, 2014: 5). Desa pakak merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang, memiliki luas 320 kilometer persegi (32.000 Ha).

Desa Pakak memiliki 5 dusun yang terdiri dari Pakak 1, Pakak 2, Pakak 3, Pakak 4, dan Pakak 5. Terdapat sekitar 1157 orang dan 293 rumah tangga yang bertempat tinggal di desa ini. Pakak berbatasan dengan desa Lalang Ingar di barat, desa Sungai Sintang di utara; Desa Tertung Mau di selatan, dan Riam Panjang Kayan Hulu di timur. Desa Pakak terletak di daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh daerah perbukitan (Supiandi dkk, 2019). Desa ini memiliki hutan dengan keaneragaman tumbuhan yang banyak dimanfaatkan oleh Suku Dayak Pakak sebagai sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Suku Dayak Pakak juga masih sangat mempertahankan keaslian rasa pada bumbu masakan yang mereka gunakan, karena menjadi ciri khas dari suatu Daerah atau Suku tersebut. Tumbuhan yang digunakan sebagai penyedap rasa alami digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat

Dayak Desa dengan tujuan menghasilkan makanan dengan cita rasa yang tinggi. Keadaan geografis serta kearifan lokal yang dimiliki Desa Pakak membuat peneliti berkeinginan melakukan sebuah penelitian tentang tumbuhan rempah dan bumbu di desa tersebut, karena memiliki potensi yang sangat memungkinkan bagi keberadaan berbagai jenis flora yang dapat dimanfaatkan sebagai rempah dan bumbu. Peta desa Pakak dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Wilayah Administrasi Desa Pakak,  
Kacamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang,  
Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia**  
(Sumber: Supiandi dkk, 2019)

## 5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui keadaan lingkungan sekitar serta memperoleh informasi dan dokumentasi untuk keperluan penelitian. Alat yang digunakan dalam teknik observasi ini berupa lembar observasi.

#### 2) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan masyarakat Suku Dayak Desa sebagai rempah dan bumbu, mengetahui pemanfaatannya, bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai rempah dan bumbu, serta pengolahan tumbuhan sebagai rempah dan bumbu. Alat yang digunakan dalam teknik komunikasi langsung ini berupa lembar wawancara.

#### 3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Data yang diperoleh berupa tulisan, rekaman seperti buku-buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, dan notulen rapat. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, lokasi penelitian, dan

berbagai jenis tumbuhan rempah-rempah dan bumbu masakan yang ditemukan pada wilayah desa Pakak. Alat yang digunakan dalam teknik dokumentasi berupa kamera.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Ahmad (2018) dalam Raflin (2019), menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian berupa alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan dihasilkan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar catatan penelitian, lembar wawancara, dan kamera.

1) Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati keadaan lingkungan yang menjadi tempat dilakukannya penelitian etnobotani tumbuhan rempah-rempah dan bumbu masakan, sehingga diperoleh informasi tentang kondisi lingkungan dan potensi adanya berbagai jenis tumbuhan sebagai rempah-rempah dan bumbu masakan serta bagaimana cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan sebagai rempah-rempah dan bumbu masakan .

## 2) Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang berbagai jenis tumbuhan yang biasa digunakan oleh suku Dayak Desa, serta mengetahui bagaimana pemanfaatan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, dan pengolahan berbagai jenis tumbuhan tersebut. Lembar wawancara ini ditujukan kepada masyarakat suku Dayak Desa yang dianggap memiliki pengetahuan terhadap pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan sebagai rempah-rempah dan bumbu masakan, dalam hal ini meliputi tokoh adat, sesepuh desa setempat, ibu rumah tangga, dan orang muda.

## 3) Alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan berbagai informasi berupa dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, lokasi penelitian, dan berbagai jenis tumbuhan rempah-rempah dan bumbu masakan yang ditemukan pada wilayah desa Pakak. Alat yang digunakan berupa kamera.

# 6. Prosedur Penelitian

## a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan ke lokasi penelitian secara langsung. Kegiatan ini untuk mengetahui keadaan awal tentang kondisi lapangan.

#### b. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian berdasarkan hasil survei lapangan yang telah dilakukan. Lokasi untuk pengambilan sampel dibagi menjadi 3 bagian, meliputi wilayah sekitar bukit Bang, pesisir Sungai Genik, dan wilayah sekitar Permukiman Warga. Lokasi ini dipilih berdasarkan pada pertimbangan kondisi lingkungan, perbedaan pemanfaatan dan substrat yang mewakili wilayah kajian tersebut.

#### c. Alat dan Bahan

Materi pengamatan adalah jenis-jenis tumbuhan rempah-rempah yang ditemukan di sepanjang jalur pengamatan. Alat yang digunakan adalah parang, karung/goni, kamera/hp (dokumentasi), pH meter, thermometer, soil tester, dan ATK untuk keperluan mencatat hal-hal terkait kegiatan penelitian.

### **7. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.

#### 1) Jenis data Primer

Jenis data primer diperoleh melalui survei langsung kelapangan dan wawancara langsung kepada masyarakat terutama (ketua adat dan tokoh adat, sesepuh, ibu rumah tangga, dan orang muda), Jenis data primer pada penelitian ini yaitu, data tentang Desa

Pakak meliputi, sejarah, dan letak geografis Desa Pakak. selain itu data yang diperoleh juga meliputi, jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai rempah-rempah dan bumbu masakan dan cara memanfaatkannya.

## 2) Jenis data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Jenis data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari artikel-artikel, Jurnal dan Internet yang berkaitan dengan tanaman rempah-rempah dan bumbu masakan.

## 8. **Analisi Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini ada dua macam, yakni analisis deskriptif kualitatif tentang etnobotani tumbuhan rempah-rempah yang meliputi: (1) jenis tumbuhan rempah-rempah yang dimanfaatkan masyarakat, (2) bagian/organ tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai rempah-rempah dan bumbu masakan, (3) cara pemanfaatan tumbuhan rempah-rempah dan bumbu masakan, serta teknik analisis deskriptif kuantitatif tentang persentase jenis dan jumlah bagian/organ tumbuhan rempah-rempah dan bumbu masakan yang mengacu pada Ningsih (2021).